

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan zakat terhadap peternak kerambah ikan nila Di Desa Tantan yang di kategorikan sebagai zakat perniagaan. Penelitian ini dilakukan Di Desa Tantan serta juga untuk mengetahui dan menganalisis apa sajakah kendala pada pelaksanaan zakat usaha ternak ikan nila Di Desa Tantan. Penelitian ini penelitian yuridis empiris yaitu meneliti kesenjangan antara *das sollen* dan *das sein*. Lokasi penelitian ini yaitu Desa Tantan. Para peternak ikan nila adalah populasi dalam penelitian ini. Penarikan sample dalam penelitian ini adalah *purposive samplig*. Yang menjadi latar belakang masalah yaitu penghasilan para peternak ikan nila Di Desa Tantan sudah mencapai haul atau nisab namun pada kenyataannya para peternak ikan nila tidak mengeluarkan zakatnya sesuai dengan aturan yang ada yakni 2,5% dari penghasilan per tahun sedangkan peternak kerambah ikan nila memanen ikan nila 2 kali setahun. Hasil penelitian penulis menemukan bahwa pelaksanaan zakat di Desa Tantan sudah terlaksana namun tidak sesuai dengan aturan hukum yang ada dan penulis menemukan sebab kenapa pelaksanaan zakat ternak usaha ikan nila kurang optimal. kurangnya sadar dari peternak ikan nila akan kewajibannya dalam membayar zakat dan tidak memahami bagaimana aturan dan cara pembagian zakat serta tidak adanya evaluasi dan monitoring oleh badan amil zakat setempat.

Kata kunci: **Pelaksanaan zakat, Peternakan ikan nila**

ABSTRACT

*The aim of this research is to determine and analyze the implementation of zakat on tilapia fish cage farmers in Tantan Village which is categorized as commercial zakat. This research was conducted in Tantan Village and also to find out and analyze what are the obstacles to the implementation of zakat in the tilapia farming business in Tantan Village. This research is empirical juridical research, namely examining the gap between *das sollen* and *das sein*. The location of this research is Tantan Village. Tilapia farmers are the population in this study. The sampling in this research was purposive sampling. The background to the problem is that the income of tilapia farmers in Tantan Village has reached the haul or nisab but in reality the tilapia farmers do not pay zakat according to existing regulations, namely 2.5% of income per year, while tilapia fish cage farmers harvest tilapia fish twice a year. The results of the author's research found that the implementation of zakat in Tantan Village had been carried out but was not in accordance with existing legal regulations and the author found the reason why the implementation of zakat for livestock in the tilapia fish business was less than optimal. tilapia farmers lack awareness of their obligations in paying zakat and do not understand the rules and methods for distributing zakat and there is no evaluation and monitoring by the local zakat amil agency.*

Keywords: *implementation of zakat, tilapia fish farming*